

# Panium - Nomor Sembilan

## *Baris Keempat*

Jeff Pippenger

2025-04-01

Maka raja dari selatan akan tersulut amarah, dan ia akan maju dan berperang melawan dia, yaitu raja dari utara; dan ia akan mengerahkan pasukan yang sangat besar, tetapi pasukan itu akan diserahkan ke dalam tangannya. Dan ketika ia telah mengalahkan pasukan itu, hatinya akan meninggi; ia akan menewaskan puluhan ribu orang, tetapi ia tidak akan menjadi kuat karenanya. Daniel 11:11, 12.

Ayat kesebelas dan kedua belas menggambarkan kemenangan Putin atas Ukraina dan Uni Eropa, serta akibat dan imbas bagi Putin setelah kemenangannya dalam Perang Ukraina, sebagaimana digambarkan melalui Ptolemy dalam kemenangannya di Raphia pada 217 SM dan kejatuhannya dalam ayat kedua belas. Tema dalam ayat-ayat tersebut adalah kebangkitan dan kejatuhan raja dari selatan.

Sampai saat ini, artikel-artikel ini telah mengidentifikasi tema-tema dasar dari garis-garis nubuatan dalam pasal sebelas. Ayat sebelas membutuhkan sedikit lebih banyak waktu sebelum kita melangkah maju dalam pasal ini. Daniel pasal sebelas, ayat sebelas selaras dengan Wahyu pasal sebelas, ayat sebelas.

Dan sesudah tiga setengah hari Roh kehidupan dari Allah masuk ke dalam mereka, dan mereka bangkit berdiri; dan ketakutan yang besar menimpa orang-orang yang melihat mereka. Wahyu 11:11.

Pada 2023, dua saksi yang telah dibunuh oleh binatang dari jurang maut berdiri di atas kaki mereka. Kesaksian dari tanduk Republik dimulai pada 2015 dengan pengumuman Donald Trump untuk mencalonkan diri sebagai presiden, dan pada 2020 naga itu, yang diwakili oleh para globalis di dunia, serta para globalis yang merupakan Partai Demokrat bersama dengan para globalis dari Partai Republik (RINO's), mencuri pemilu dan mengangkat Joe Biden, sehingga membunuh Donald Trump di jalanan. Tanduk Protestan yang diwakili oleh pelayanan Future for America dibunuh melalui penyebaran sebuah prediksi keliru yang menggambarkan serangan oleh Islam terhadap Nashville. Pada 2023, baik tanduk Republik maupun tanduk Protestan dibangkitkan kembali. Ayat sebelas mengidentifikasi awal Perang Ukraina pada 2014 hingga kemenangan akhir Putin dan Rusia.

Ayat sebelas adalah ujian visual yang memuncak pada penghakiman bagi Adventisme secara umum, tetapi juga bagi mereka yang telah menerima terang 9/11 dan kedatangan celaka ketiga, namun yang terutama, ujian ini ditujukan bagi mereka yang akan dimintai pertanggungjawaban atas terang nubuatan yang segelnya dibuka secara bertahap sejak Juli 2023.

Kepemimpinan Adventisme dilewatkan pada tahun 1989, sebagaimana dilambangkan oleh kelahiran Kristus dalam periode nubuatan itu. Pada saat baptisan Kristus, Ia mulai memanggil para

murid yang merupakan “fondasi” Gereja Kristen, sehingga melambangkan 9/11, ketika, dengan kedatangan Islam pada celaka yang ketiga, Tuhan menuntun umat-Nya kembali ke jalan-jalan lama Yeremia, yang mewakili fondasi Adventisme. Pada 9/11 penghakiman atas orang-orang yang hidup dimulai di rumah Allah, dan Adventisme menolak terang malaikat Wahyu pasal delapan belas sama pastinya seperti orang-orang Yahudi menolak Yesus sebagai Mesias. Mereka yang menerima terang malaikat Wahyu pasal delapan belas kemudian diuji oleh kekecewaan 18 Juli 2020.

Pada bulan Juli 2023, terang dari Kitab Daniel pasal sebelas ayat sebelas mengidentifikasi garis eksternal dari kebenaran masa kini. Terang penggenapan nubuatan eksternal yang terdapat dalam ayat sebelas Kitab Daniel pasal sebelas itu telah dibukakan kepada para gadis yang dibangkitkan pada ayat sebelas Kitab Wahyu pasal sebelas. Kitab Wahyu mengidentifikasi sejarah internal yang dibukakan oleh Daniel sebagai sejarah eksternal.

Mereka yang telah mempertimbangkan terang yang dibukakan mulai Juli 2023 terbagi menjadi dua golongan yang berbeda, karena sudah ada orang-orang yang pernah berjalan bersama setelah Juli 2023 tetapi sekarang tidak lagi berjalan bersama. Penghakiman berlangsung bertahap, dan mulai 9/11 Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh diberi "waktu untuk bertobat" dari penolakannya terhadap "aturan-aturan penafsiran nubuatan yang diadopsi oleh Miller dan rekan-rekannya," yang telah mereka tolak secara bertahap sejak 1863. Mulai 9/11 hingga 18 Juli 2020, Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh diberi kesempatan terakhir untuk bertobat, dan pada saat itu mereka yang telah berpartisipasi dalam proklamasi Nashville 2020 diuji. Pada bulan Juli, fase terakhir pemurnian diwakili oleh ayat sebelas dari pasal sebelas dalam kitab Daniel dan Wahyu.

Di dalam proses pengujian inilah ujian kedua dari tiga ujian itu terlaksana. Ujian kedua adalah ujian visual, yang didahului oleh ujian nafsu makan dan yang berakhir dengan ujian ketiga, yang, tidak seperti dua ujian sebelumnya, merupakan uji lakmus. Ketika para gadis terbangun pada tengah malam oleh seruan, "Lihatlah, Mempelai Laki-laki datang," satu golongan memiliki minyak yang diperlukan dan yang lain tersesat. Kaum Millerit mengalami persis pengalaman ini dan dengan demikian mereka menunjukkan pemahaman tentang garis nubuatan, baik yang eksternal maupun yang internal.

Ketika mereka memberitakan pekabaran malaikat kedua dengan mengidentifikasi gereja-gereja Protestan yang telah jatuh sebagai putri-putri Babel, mereka sedang memberitakan sebuah pekabaran yang berada di luar pengalaman mereka. Untuk memberitakan pekabaran Seruan Tengah Malam, mereka terlebih dahulu perlu melihat diri mereka sebagai gadis-gadis yang telah berada dalam masa penantian. Dalam ayat kesebelas, baik di Daniel maupun di Wahyu pasal sebelas, pekabaran internal dan eksternal telah dibukakan sebagai kebenaran sekarang sejak Juli 2023.

Dalam pasal pertama kitab Daniel, ujian kedua yang bersifat visual adalah ketika mereka mendapati Daniel dan ketiga orang yang mulia itu rupanya lebih elok dan lebih gemuk dalam "penampilan" daripada mereka yang makan hidangan Babel. Dalam pasal kedua, ujian visual itu digambarkan sebagai ujian kenabian yang menuntut penafsiran dengan benar atas pesan

tersembunyi yang pada akhirnya diperlihatkan sebagai gambaran kerajaan-kerajaan dalam nubuat Alkitab. Pasal satu, dua, dan tiga kitab Daniel melambangkan malaikat pertama, kedua, dan ketiga dari Wahyu empat belas.

Malaikat kedua dari Wahyu pasal empat belas menyampaikan pesan eksternal dari sejarah Millerite, dan pasal dua dari Daniel juga membahas garis eksternal dengan gambaran binatang-binatang dari sejarah nubuatan. Ujian visual dalam pasal satu didasarkan pada Daniel dan ketiga orang yang setia, dan karena itu merupakan garis internal. Garis-garis nubuatan eksternal dan internal yang direpresentasikan melalui kesejajaran antara Daniel pasal satu sampai tiga dengan tiga malaikat dari Wahyu pasal empat belas menghasilkan kesaksian lain bagi pekabaran malaikat kedua sebagaimana digenapi oleh kaum Millerite.

Para Millerit memaklumkan baik pesan lahiriah maupun batiniah ketika mereka menggenapi pemberitaan Seruan Tengah Malam. Pesan lahiriah mereka adalah malaikat kedua dari Wahyu empat belas, sehingga secara langsung mengaitkan pesan para Millerit dengan malaikat kedua dan patung dalam Daniel pasal dua. Patung itu melambangkan kerajaan-kerajaan lahiriah dalam nubuatan Alkitab, dari Babel literal hingga Babel modern yang berakhir pada penutupan masa kasihan bagi manusia. Para Millerit kembali terhubung dengan pesan lahiriah tentang Babel. Ujian visual Daniel didasarkan pada pola makan yang dipilihnya, dan malaikat pertama dari Wahyu sepuluh yang turun dan meletakkan satu kakinya di atas bumi dan yang lain di atas laut memiliki sebuah kitab kecil yang terbuka, yang diperintahkan kepada Yohanes untuk dimakan. Malaikat pertama diwakili oleh nafsu makan dan diikuti oleh sebuah ujian visual. Ujian visual itu mencakup garis kebenaran batiniah dan lahiriah.

Ayat 11 Daniel 11, sejajar dengan ayat 11 Wahyu 11, melambangkan ujian visual ganda. Ujian itu berpuncak pada uji lakmus, ketika para gadis menyatakan apakah mereka memiliki minyak atau tidak. Pernyataan itu terjadi tepat sebelum penutupan pintu kasihan pada Undang-undang Hari Minggu di Amerika Serikat. Penutupan pintu kasihan pada Undang-undang Hari Minggu itu dilambangkan oleh 22 Oktober 1844. Sesaat sebelum 22 Oktober 1844, pada 17 Agustus 1844, kaum Millerit menyebarkan pekabaran itu bagaikan gelombang pasang di sepanjang pesisir timur Amerika Serikat.

1989 adalah waktu kesudahan ketika kitab Daniel dibukakan, dan ketika kitab Daniel dibukakan selalu ada peningkatan pengetahuan yang menghasilkan dua golongan penyembah. Tahun 1989 adalah yang pertama dari tiga tengara pengujian itu, sebagaimana dilambangkan oleh kedatangan malaikat pertama pada 1798. Ketika malaikat pertama turun pada 11 Agustus 1840, ia melambangkan malaikat Wahyu delapan belas yang turun pada 9/11. Kekecewaan pertama dalam sejarah kaum Millerit menandai kedatangan malaikat kedua dan melambangkan 18 Juli 2020 serta awal masa penanggulangan. Kaum Millerit secara bertahap terbangun terhadap pekabaran malaikat kedua dan bahwa mereka adalah para gadis dalam perumpamaan tentang sepuluh gadis. Mereka sepenuhnya terbangun pada pertemuan kamp Exeter pada Agustus 1844. Seratus empat puluh empat ribu terbangun pada Juli 2023 ketika pekabaran Seruan Tengah Malam mulai dibukakan secara bertahap.

Masa penantian berakhir bagi kaum Millerit di Exeter, sebagaimana berakhir bagi keluarga Lazarus ketika Yesus membangkitkan Lazarus sebagai tindakan puncak pelayanan Kristus, ketika Lazarus menjadi “meterai” dari pelayanan-Nya. Kebangkitan Lazarus menandai berakhirnya masa penantian serta pemeteraian umat Allah. Masuk Triumfal yang mengikutinya melambangkan proklamasi pekabaran Seruan Tengah Malam dalam sejarah Millerit. Tema ayat sebelas dari Daniel pasal sebelas adalah naik dan jatuhnya raja selatan dan itu mengarah kepada pertempuran Panium pada ayat tiga belas sampai lima belas. Ayat-ayat tersebut merupakan ujian lakmus di mana meterai ditempatkan pada dahi laki-laki dan perempuan yang akan diangkat sebagai panji pada ayat enam belas.

Ayat kelima belas digenapi pada Pertempuran Panium, yang selaras dengan kunjungan Kristus ke Kaisarea Filipi. Di sana, di Kaisarea Filipi, Kristus mengubah nama Simon Barjonah menjadi Petrus, menandai pemeteraian seratus empat puluh empat ribu orang. Sejak saat itu, terang mengenai salib yang segera datang dibukakan kepada para murid. Ketika Kristus mengubah nama Simon menjadi Petrus tepat sebelum salib, hal itu selaras dengan uji lakmus Exeter dan Lazarus yang berujung pada Masuk Kemenangan ke Yerusalem. Pertemuan perkemahan Exeter dari tanggal 12 sampai 17 Agustus melambangkan pematapan terakhir dalam kebenaran sebelum pengguncangan, yaitu gempa bumi dari hukum hari Minggu dalam pasal sebelas Daniel dan Wahyu.

Pekerjaan di Battle Creek mengikuti pola yang sama. Para pemimpin di sanitarium telah berbaur dengan orang-orang yang tidak percaya, sedikit banyak mengikutsertakan mereka dalam musyawarah mereka, tetapi itu seperti bekerja dengan mata tertutup. Mereka tidak memiliki kepekaan untuk melihat apa yang dapat menimpa kita kapan saja. Ada roh keputusan, peperangan, dan pertumpahan darah, dan roh itu akan semakin meningkat hingga sangat akhir zaman. Segera setelah umat Allah dimeteraikan pada dahi mereka - itu bukanlah suatu meterai atau tanda yang dapat dilihat, melainkan pematapan dalam kebenaran, baik secara intelektual maupun rohani, sehingga mereka tidak dapat digoyahkan - segera setelah umat Allah dimeteraikan dan dipersiapkan untuk guncangan itu, hal itu akan datang. Sesungguhnya, itu telah dimulai. Hukuman-hukuman Allah kini menimpa negeri, untuk memberi kita peringatan, agar kita mengetahui apa yang akan datang. Manuscript Releases, jilid 10, 252.

Penyegelan seratus empat puluh empat ribu diwakili oleh pertemuan perkemahan Exeter, Kristus yang mengubah nama Simon menjadi Petrus, dan kebangkitan Lazarus. Kebangkitan itu melambangkan kebangkitan dua saksi dalam Wahyu pasal sebelas. Ayat sepuluh sampai enam belas menggambarkan sejarah tersembunyi dari ayat empat puluh. Terbukanya sejarah tersembunyi ayat empat puluh dimulai di dalam penggenapan historis ayat sebelas dan perang Ukraina. Sejak Juli 2023, sejarah tersembunyi itu sedang dalam proses dibukakan oleh Singa dari suku Yehuda.

Ketika para calon untuk termasuk di antara seratus empat puluh empat ribu itu dibangkitkan pada ayat sebelas pasal sebelas Kitab Wahyu, ujian nubuatan yang bersifat visual yang harus dilalui sebelum masa percobaan berakhir pada saat undang-undang hari Minggu, yang oleh Saudari White diidentifikasi sebagai ujian gambar binatang itu, dimulai.

Tuhan telah menunjukkan dengan jelas kepada saya bahwa patung binatang itu akan dibentuk sebelum masa percobaan ditutup; karena itu akan menjadi ujian besar bagi umat Allah, yang melaluinya nasib kekal mereka akan ditentukan. Pendirianmu begitu kacau dan penuh ketidakkonsistenan sehingga hanya sedikit yang akan tertipu.

Dalam Wahyu 13, hal ini dinyatakan dengan jelas; [Wahyu 13:11-17, dikutip].

Inilah ujian yang harus dihadapi umat Allah sebelum mereka dimeteraikan. Semua yang membuktikan kesetiaan mereka kepada Allah dengan menuruti hukum-Nya, dan menolak menerima sabat palsu, akan berhimpun di bawah panji Tuhan Allah Yehova, dan akan menerima meterai Allah yang hidup. Mereka yang meninggalkan kebenaran yang berasal dari surga dan menerima sabat hari Minggu akan menerima tanda binatang itu. Manuscript Releases, jilid 15, 15.

Garis eksternal nubuatan disingkapkan dalam sejarah yang tercatat pada Daniel pasal sebelas ayat sebelas, dan garis internal disingkapkan dalam Wahyu pasal sebelas ayat sebelas. Garis eksternal mengidentifikasi bagaimana citra binatang, yang melambangkan perpaduan gereja dan negara dengan gereja yang mengendalikan hubungan itu, dibentuk selama masa penghakiman atas yang hidup. Garis internal mengidentifikasi bagaimana citra Kristus, yang melambangkan perpaduan keilahian dengan kemanusiaan, dibentuk selama masa penghakiman atas yang hidup.

Gerakan Reformasi malaikat ketiga dan seratus empat puluh empat ribu dimulai pada waktu akhir pada tahun 1989, sebagaimana digambarkan dalam Daniel pasal sebelas ayat sepuluh. Pemenuhan sempurna dari Daniel pasal dua belas kemudian dimulai.

Dan ia berkata: "Pergilah, Daniel, sebab perkataan ini ditutup dan dimeteraikan sampai waktu kesudahan. Banyak orang akan disucikan, diputihkan, dan diuji; tetapi orang-orang fasik akan tetap berbuat fasik; tidak seorang pun dari orang-orang fasik itu akan mengerti, tetapi orang-orang bijaksana akan mengerti." Daniel 12:9, 10.

Ayat kesepuluh dari pasal kesebelas mewakili awal dari suatu "proses pemurnian" yang oleh malaikat pertama digambarkan sebagai takut akan Allah. Ayat kesebelas dan kedua belas menggambarkan di mana seratus empat puluh empat ribu itu diputihkan. Kitab Zakharia mengidentifikasi pengalaman itu.

Dan ia memperlihatkan kepadaku Yosua, imam besar itu, berdiri di hadapan malaikat TUHAN, dan Iblis berdiri di sebelah kanannya untuk menuduhnya. Lalu TUHAN berkata kepada Iblis, "TUHAN menghardik engkau, hai Iblis! Bahkan TUHAN yang telah memilih Yerusalem menghardik engkau! Bukankah ini puntung yang dicabut dari api?" Adapun Yosua mengenakan pakaian yang kotor dan berdiri di hadapan malaikat itu. Dan ia menjawab dan berkata kepada mereka yang berdiri di hadapannya, "Tanggalkan pakaian yang kotor itu darinya." Kepada Yosua ia berkata, "Lihat, Aku telah menjauhkan kesalahanmu darimu, dan Aku akan mengenakan kepadamu pakaian ganti." Dan aku berkata, "Kenakanlah serban yang bersih pada kepalanya." Maka mereka menaruh serban yang bersih itu di kepalanya dan memakaikan kepadanya pakaian. Dan malaikat TUHAN berdiri di situ. Zakharia 3:1-5.

Bagian ini digenapi dalam karya terakhir Kristus sebagai Imam Besar dan melambangkan pemeteraian seratus empat puluh empat ribu.

"Penglihatan Zakharia tentang Yosua dan Malaikat itu berlaku dengan kekuatan yang istimewa bagi pengalaman umat Allah dalam peristiwa-peristiwa penutup dari hari pendamaian yang besar. Jemaat sisa akan dibawa ke dalam ujian dan kesesakan yang besar. Mereka yang memelihara perintah-perintah Allah dan iman Yesus akan merasakan amarah naga dan bala tentaranya. Setan menganggap dunia sebagai rakyatnya; ia bahkan telah menguasai banyak orang yang mengaku diri Kristen. Namun, ada suatu kelompok kecil yang menentang kedaulatannya. Jika ia dapat melenyapkan mereka dari bumi, kemenangannya akan sempurna. Seperti dahulu ia memengaruhi bangsa-bangsa kafir untuk membinasakan Israel, demikian pula dalam waktu dekat ia akan menghasut kuasa-kuasa jahat di bumi untuk membinasakan umat Allah. Manusia akan dituntut untuk menaati ketetapan-ketetapan manusia yang melanggar hukum ilahi." Para Nabi dan Raja, 587.

"Adegan-adegan penutup dari hari pendamaian yang agung" adalah pemeteraian terlebih dahulu atas seratus empat puluh empat ribu, yang kemudian diikuti oleh pemeteraian anak-anak Allah lainnya yang saat ini berada di Babilon.

Ketika umat Allah merendahkan diri di hadapan-Nya, memohon kemurnian hati, diberikanlah perintah, 'Tanggalkan pakaian yang kotor itu,' dan kata-kata penghiburan diucapkan, 'Lihat, Aku telah menghapuskan kesalahanmu darimu, dan Aku akan mengenakan kepadamu pakaian yang baru.' Zakharia 3:4. Jubah tak bernoda dari kebenaran Kristus dikenakan atas anak-anak Allah yang telah diuji, dicobai, namun setia. Sisa yang dihina itu dikenakan pakaian yang mulia, tidak akan pernah lagi dinajiskan oleh pencemaran dunia. Nama-nama mereka tetap tercatat dalam kitab kehidupan Anak Domba, terdaftar di antara orang-orang setia sepanjang zaman. Mereka telah melawan tipu daya si penipu; mereka tidak dipalingkan dari kesetiaan mereka oleh auman sang naga. Sekarang mereka aman untuk selama-lamanya dari siasat si pencoba. Dosa-dosa mereka dipindahkan kepada sang penggagas dosa. Sebuah 'serban yang indah' dikenakan di kepala mereka.

Sementara Iblis terus melontarkan tuduhnya, para malaikat kudus yang tak terlihat hilir mudik, menempatkan meterai Allah yang hidup pada orang-orang yang setia. Merekalah yang berdiri di Gunung Sion bersama Anak Domba, dengan nama Bapa tertulis di dahi mereka. Mereka menyanyikan nyanyian baru di hadapan takhta, nyanyian yang tidak seorang pun dapat pelajari kecuali seratus empat puluh empat ribu orang yang telah ditebus dari bumi. 'Mereka adalah orang-orang yang mengikuti Anak Domba ke mana pun Ia pergi. Mereka telah ditebus dari antara manusia sebagai buah sulung bagi Allah dan bagi Anak Domba. Dan di dalam mulut mereka tidak terdapat dusta; sebab mereka tidak bercela di hadapan takhta Allah.' Wahyu 14:4, 5.

"Kini tercapailah penggenapan sepenuhnya dari perkataan Malaikat: 'Dengarlah sekarang, hai Yosua, imam besar, engkau dan rekan-rekanmu yang duduk di hadapanmu; sebab mereka adalah orang-orang yang menimbulkan keheranan; sebab, lihatlah, Aku akan mendatangkan Hamba-Ku, Sang Tunas.' Zakharia 3:8. Kristus dinyatakan sebagai Penebus dan Pembebas umat-Nya. Sekarang memang kaum sisa itu 'orang-orang yang menimbulkan keheranan',

ketika air mata dan kehinaan dari peziarahan mereka memberi tempat bagi sukacita dan kehormatan di hadapan Allah dan Anak Domba. 'Pada hari itu Tunas TUHAN akan menjadi indah dan mulia, dan hasil bumi akan menjadi sangat baik dan elok bagi mereka yang terluput dari Israel. Dan akan terjadi bahwa orang yang tertinggal di Sion dan yang masih tinggal di Yerusalem akan disebut kudus, yakni setiap orang yang tertulis di antara orang-orang yang hidup di Yerusalem.' Yesaya 4:2, 3." Para Nabi dan Raja, 591, 592.

Pemeteraian adalah langkah kedua dari "dimurnikan, diputihkan, dan diuji" menurut Daniel. Ayat sebelas dan dua belas mengidentifikasi kebangkitan dan kejatuhan terakhir Rusia, raja selatan yang bersifat nubuatan, yang mendahului Pertempuran Panium dalam ayat tiga belas sampai lima belas. Ketika seratus empat puluh empat ribu orang ditanggalkan pakaian kotor mereka oleh Kristus dalam adegan-adegan penutup dari hari pendamaian yang besar, mereka menerima "serban yang elok," yang adalah promosi Daniel menjadi penguasa ketiga, bersama dengan jubah kirmizi dan rantai emas. Itu juga adalah pemberian rantai emas kepada Yusuf, promosinya menjadi penguasa kedua dan pemberian cincin raja. "Cincin" itu melambangkan meterai kerajaan yang digunakan seorang penguasa untuk membubuhi undang-undangnya dengan cap kerajaan.

Darius menggunakan cincin meterai untuk menyegel liang tempat Daniel ditempatkan di antara singa-singa.

Lalu raja memerintahkan, dan mereka membawa Daniel, serta melemparkannya ke gua singa. Raja berkata kepada Daniel, "Allahmu yang engkau layani senantiasa, Dialah yang akan melepaskan engkau." Sebuah batu dibawa dan diletakkan di mulut gua itu; dan raja memeteraikannya dengan cincin meterainya sendiri dan dengan cincin meterai para pembesarnya, supaya ketetapan itu tidak diubah mengenai Daniel. Daniel 6:16, 17.

Kata Ibrani yang diterjemahkan sebagai "signet" adalah H5824 dalam Strongs, dan berasal dari kata akar yang bersesuaian dengan H5823; yang berarti cincin meterai (yang diukir). Yosua di hadapan malaikat, Daniel di gua singa, Yusuf di hadapan Firaun mewakili pemeteraian seratus empat puluh empat ribu, yang merupakan ujian kedua dalam Daniel pasal dua belas, di mana mereka yang telah disucikan kemudian "dijadikan putih", sebelum "dicoba". Garis-garis ini juga diwakili oleh "Zerubabel", "anak Sealtiel".

Pada hari itu, demikianlah firman TUHAN semesta alam: Aku akan mengambil engkau, hai Zerubabel, hamba-Ku, anak Sealtiel, demikianlah firman TUHAN, dan Aku akan menjadikan engkau seperti cincin meterai; sebab engkau telah Kupilih, demikianlah firman TUHAN semesta alam. Hagai 2:23.

Zerubabel berarti keturunan Babel, dan ayahnya adalah Sealtiel, yang berarti 'diminta dari Allah.' Zerubabel mewakili pekabaran malaikat yang kedua yang memanggil keturunan Babel masuk ke kawanan domba Allah pada akhir zaman. Unsur 'doa' dikaitkan dengan seratus empat puluh empat ribu yang memanggil keluar keturunan terakhir Babel, sebab kebangunan rohani itu hanya terjadi melalui doa.

Kebangunan kesalehan sejati di antara kita adalah yang terbesar dan paling mendesak dari semua kebutuhan kita. Mencari hal ini seharusnya menjadi tugas pertama kita. Harus ada

upaya yang sungguh-sungguh untuk memperoleh berkat Tuhan, bukan karena Tuhan tidak rela mencurahkan berkat-Nya atas kita, melainkan karena kita tidak siap untuk menerimanya. Bapa kita yang di surga lebih rela memberikan Roh Kudus-Nya kepada mereka yang meminta kepada-Nya daripada orang tua di dunia memberikan pemberian yang baik kepada anak-anak mereka. Tetapi tugas kitalah, melalui pengakuan, kerendahan hati, pertobatan, dan doa yang sungguh-sungguh, untuk memenuhi syarat-syarat yang atasnya Tuhan telah berjanji untuk menganugerahkan berkat-Nya kepada kita. Kebangunan hanya boleh diharapkan sebagai jawaban atas doa. Selama umat begitu kekurangan akan Roh Kudus Tuhan, mereka tidak dapat menghargai pemberitaan Firman; tetapi ketika kuasa Roh itu menyentuh hati mereka, maka khotbah-khotbah yang disampaikan tidak akan tanpa hasil. Dibimbing oleh ajaran Firman Tuhan, dengan pernyataan Roh-Nya, dalam penerapan kebijaksanaan yang sehat, mereka yang menghadiri pertemuan-pertemuan kita akan memperoleh pengalaman yang berharga, dan ketika pulang, akan siap untuk memberikan pengaruh yang menyangatkan.

Para pembawa panji terdahulu tahu apa artinya bergumul dengan Allah dalam doa, dan menikmati pencurahan Roh-Nya. Namun mereka ini satu per satu sedang turun dari kancah; dan siapa yang bangkit untuk mengisi tempat mereka? Bagaimana dengan generasi yang sedang bangkit? Apakah mereka bertobat kepada Allah? Apakah kita terjaga terhadap pekerjaan yang sedang berlangsung di Bait Suci surgawi, ataukah kita menunggu suatu kuasa yang menggerakkan dilimpahkan atas gereja sebelum kita bangkit? Apakah kita berharap melihat seluruh gereja dihidupkan kembali? Saat itu tidak akan pernah tiba.

"Ada orang-orang di gereja yang belum bertobat, dan yang tidak mau bersatu dalam doa yang sungguh-sungguh dan berkuasa. Kita harus memulai pekerjaan ini secara pribadi. Kita harus lebih banyak berdoa dan lebih sedikit berbicara. Kejahatan merajalela, dan umat harus diajar untuk tidak puas dengan bentuk kesalehan tanpa roh dan kuasa. Jika kita bersungguh-sungguh menyelidiki hati kita sendiri, menyingkirkan dosa-dosa kita, dan memperbaiki kecenderungan jahat kita, jiwa kita tidak akan meninggi dalam kesia-siaan; kita tidak akan menaruh kepercayaan pada diri sendiri, dengan kesadaran yang terus-menerus bahwa kecukupan kita berasal dari Allah." Selected Messages, buku 1, 121, 122.

Tonggak doa dikemukakan dalam Kitab Daniel, yang menggambarkan doa untuk memahami pesan eksternal dalam pasal dua, dan juga doa untuk menggenapi pesan internal yang diwakili dalam pasal sembilan. Zerubabel dan ayahnya Sealtiel melambangkan pemeteraian seratus empat puluh empat ribu pada ujian kedua, yaitu ujian visual dari patung binatang, yang juga merupakan ujian internal yang diwakili dalam Kitab Wahyu pasal sebelas, ayat sebelas, dan juga ujian eksternal yang diwakili dalam Kitab Daniel pasal sebelas, ayat sebelas.

Kami akan terus membahas ayat sebelas dalam artikel berikutnya.